

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien TB paru di Puskesmas Batang 2 sebagian besar berusia 19-59 tahun (66,7 %), berjenis kelamin laki – laki (55,6%), tingkat pendidikan tamat SD (37,8%), bekerja sebagai wiraswasta (42,2%), lama pengobatan > 3 bulan (77,1%).
2. Mayoritas stigma diri pasien TB paru di Puskesmas Batang 2 adalah stigma diri sedang (77,4%)
3. Mayoritas kualitas hidup pasien TB paru di Puskesmas Batang 2 adalah kualitas hidup sedang (75,6%)
4. Terdapat hubungan signifikan antara stigma diri dengan kualitas hidup pada pasien TB paru di Puskesmas Batang 2 ( $p\ value = 0,000$ ) dengan kekuatan hubungan sangat kuat (koefisien korelasi = -0,857) dan arah hubungan negatif.

#### **B. Saran**

1. Bagi pasien TB paru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan TB paru tentang kaitan antara stigma diri dan kualitas hidup pasien, sehingga pasien TB paru dapat lebih meningkatkan penerimaan diri dan pengelolaan stres untuk menurunkan stigma diri, seperti perasaan takut,

bersalah, kecemasan, minder, dan tidak berarti untuk memperbaiki interaksi sosial dan meningkatkan kualitas hidup pasien

2. Bagi Puskesmas Batang 2

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian/referensi untuk ditindak lanjuti dalam pelayanan pasien TB paru, terutama konseling psikologis untuk mengatasi stigma diri agar pasien dapat mengelola kondisi psikologisnya, termotivasi untuk pengobatan dan melakukan interaksi sosial sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien TB paru.

3. Bagi organisasi keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan, terutama pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah stigma diri, seperti melakukan konseling psikologis, terapi kognitif dan manajemen stres emosional dalam upaya menurunkan stigma diri dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

4. Bagi peneliti

Hasil peneliti diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk mengembangkan hasil penelitian lebih lanjut oleh peneliti lainnya dengan variabel yang lebih luas, seperti hubungan stigma diri terhadap *well-being* pada pasien TB paru atau hubungan stigma diri dengan kepatuhan pengobatan OAT pada pasien TB paru.